

Abstrak

Riset ini terkait dengan upaya menghindari atau meminimalisir konflik yang terjadi di Kepulauan Masalembu Sumenep Jawa Timur. Di mana Pemerintah Kabupaten Sumenep dan Bakorwil Pamekasan berupaya untuk melakukan rekonsiliasi konflik, dengan cara pembentukan kelembagaan kawasan Konservasi Kepulauan di Kepulauan Masalembu Sumenep Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dioperasikan melalui analisis deskriptif, menggunakan pendekatan fenomenologi. Tempat penelitian ini di kepulauan Masalembu Kabupaten Sumenep Madura. Penelitian ini akan dilakukan selama 8 (delapan) bulan, yakni mulai bulan Maret sampai bulan Oktober 2016. Studi ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, kedua data ini digali dari sumber data primer dan data sekunder. Hasil riset dapat disimpulkan beberapa point, yakni: 1). Pulau Masalembu secara umum memiliki tiga potensi dan ragam persoalan yakni: Potensi dan Permasalahan Ekologis; Potensi dan Permasalahan Ekonomi; dan Potensi dan Permasalahan Sosial Budaya. 2). Area penangkapan ikan juga menjadi penyebab konflik antara nelayan lokal Masalembu dengan nelayan luar, terutama nelayan Jawa Tengah. 3)kelompok nelayan di Masalembu sangat banyak dan tidak terdata dengan baik berapa jumlah pastinya. 4). Kealpaan pemerintah seharusnya menjadikan dorongan bagi pemerintah untuk menjadikan Pulau Masalembu sebagai wilayah atau kawasan konservasi sesuai Permen Kelautan Dan Perikanan RI No. Per. 2/Men/2009. 5). Pulau Masalembu belum masuk dalam zonasi konservasi karena masuk ke dalam zonasi ekonomi pulau kecil. Untuk menjadikan Pulau Masalembu sebagai kawasan konservasi melalui Proses Inisiasi, dilanjutkan dengan Identifikasi dan Inventarisasi Calon Kawasan, kemudian Pencadangan, Penetapan, dan terakhir adalah Penataan Batas. Riset ini merupakan langkah awal untuk melakukan inisiasi pembentukan kawasan konservasi di Pulau Masalembu.

Kata Kunci: Konservasi, Kepulauan, Konflik, dan Masalembu